

PANDUAN WAWANCARA
Kebermaknaan Hidup Ibu yang Memiliki Anak dengan Kanker Leukemia

Dimensi	Sub dimensi	Pertanyaan
(Preliminary) raport building	perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan diri masing-masing • Menceritakan maksud dan tujuan • Memberikan Informed consent
	Tempat dan tanggal lahir	Boleh diceritakan tempat dan tanggal lahir saudara?
	Suku bangsa	Saudara berasal dari suku apa?
	Agama	Apa agama yang saudara yakini?
	Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Saudara berprofesi menjadi apa? • Sejak kapan memiliki profesi tersebut?
	Anak ke-... dari... bersaudara	Saudara anak keberapa dari berapa bersaudara?
	Jumlah anak	Berapa jumlah anak saudara?
	Sejarah pendidikan	Boleh diceritakan mengenai riwayat pendidikan saudara?
Tahap Derita (peristiwa tragis, dimana terjadi	Peristiwa tragis	<p>(pengantar) Saya disini akan meneliti mengenai kebermaknaan hidup yang dimiliki seseorang, dalam tahapnya mencapai makna tersebut, seseorang terlebih dahulu melalui hal-hal tragis atau menyedihkan dalam kehidupannya. Saya akan menjaga seluruh kerahasiaan cerita yang saudara berikan kepada saya... saudara tidak usah sungkan menceritakan secara terbuka dengan saya.</p>

<p>penghayatan tanpa makna). Subjek merasa hidupnya tidak bermakna, dikarenakan peristiwa tragis atau kondisi hidup yang tidak menyenangkan.</p>		<p>Kejadian apakah yang sangat membuat saudara terpuruk? Hal itu begitu tragis dan menyedihkan dalam hidup saudara..</p> <p>Bisa gambarkan betapa terpuruknya saudara pada saat itu?</p> <p>Seberapa berat beban yang saudara pikul?</p> <p>Apakah saudara merasa bahwa seharusnya hal itu tidak terjadi kepada saudara?</p> <p>Hal apa yang saudara lakukan saat itu?</p> <p>Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?</p> <p>Apa yang anda rasakan pada saat itu?</p> <p>Apa yang saudara bayangkan pada saat itu?</p> <p>Apakah saudara merasa bersalah akan hal tersebut?</p> <p>Apakah ada rasa untuk mengakhiri hidup pada saat kejadian itu?</p> <p>Apakah saudara kehilangan arah dan tujuan pada saat kejadian tragis itu?</p> <p>Apakah saudara pada saat itu benci pada tuhan dengan ujian yang diberikan?</p>
<p>Tahap Penerimaan Diri</p> <p>(pemahaman diri dan perubahan sikap) muncul pemahaman untuk melakukan perubahan kondisi yg lebih. Hal ini lumrah terjadi karena</p>	<p>Pemahaman diri</p>	<p>Apakah saudara merenungi peristiwa yang telah terjadi?</p> <p>Apakah saudara menceritakan mengenai apa yang saudara rasakan kepada orang lain? Apa tanggapan orang tersebut?</p> <p>Hal apa yang membuat saudara memahami dan menerima kenyataan itu terjadi?</p>

<p>beberapa hal, seperti: perenungan diri, konsultasi dengan para ahli, mendapat pandangan dari seseorang, hasil doa dan ibadah, belajar dari pengalaman orang lain atau peristiwa-peristiwa tertentu yang secara dramatis mengubah hidupnya selama ini.</p>	<p>Pemahaman diri</p>	<p>Adakah momen yang membuat hati saudara tergerak untuk lebih tenang dalam menghadapi peristiwa tersebut?</p>
		<p>Apa yang saudara pikirkan ketika merenungkan peristiwa dalam kehidupan saudara?</p>
		<p>Apakah ada hikmah dibalik peristiwa ini?</p>
		<p>Bagaimana kondisi tersebut memberikan pengaruh pada kehidupan saudara?</p>
		<p>Apa yang saudara rasakan ketika saudara merenungi segala peristiwa yang terjadi?</p>
		<p>Apa yang saudara katakan kepada diri sendiri kala itu?</p>
	<p>Pengubahan sikap</p>	<p>Apakah dengan saudara beribadah saudara menemukan jawaban atas peristiwa tersebut?</p>
		<p>Sikap dan perilaku apa yang berubah dari saudara ketika melalui peristiwa ini?</p>
		<p>Apakah peran tuhan dalam segala sesuatu yang telah saudara lalui?</p>
		<p>Apakah saudara memiliki keinginan untuk melakukan perubahan yang lebih baik?</p>
<p>Pengubahan sikap</p>		

		Perubahan apa yang akan saudara lakukan?
		Adakah peran seseorang atas perubahan yang saudara alami?
		Apa yang saudara rasakan ketika merubah sikap dan perilaku saudara?
<p>Tahap Penemuan Makna Hidup</p> <p>(penemuan makna dan penentuan tujuan hidup) Menyadari adanya nilai-nilai berharga atau hal-hal yang sangat penting dalam hidup, yang kemudian ditetapkan sebagai tujuan hidup. Hal-hal yang dianggap penting dan berharga itu mungkin saja berupa nilai-nilai kreatif, seperti berkarya, nilai-nilai penghayatan seperti penghayatan keindahan, keimanan, keyakinan dan nilai-nilai bersikap yakni menentukan sikap yang tepat dalam menghadapi kondisi yang tidak menyenangkan</p>	<p>Penemuan makna dan penentuan tujuan hidup</p>	<p>Apa yang berharga dalam kehidupan anda saat ini?</p> <p>Apa arti cinta bagi saudara?</p> <p>Apa nilai (prinsip) hidup yang saudara yakini?</p> <p>Pelajaran hidup apa yang paling berharga dalam kehidupan saudara?</p> <p>Apa tujuan hidup saudara saat ini?</p> <p>Hal apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan hidup saudara?</p> <p>Adakah hal-hal yang dilakukan pada di waktu luang yang saudara sukai?</p> <p>Adakah hal yang sangat saudara sukai dalam mengerjakannya? Seakan tidak pernah merasa lelah jika melakukan hal tersebut?</p>

tersebut.		Bagaimana hubungan saudara dengan orang-orang terdekat?	
		Bagaimana hubungan saudara dengan keluarga dan anak?	
		Bagaimana respon keluarga setelah mengetahui bahwa anak saudara mengidap penyakit kanker leukemia?	
<p>Tahap Realisasi Makna</p> <p>(keikatan diri, kegiatan terarah dan pemenuhan makna hidup) Semangat hidup dan gairah kerja meningkat, kemudian secara sadar membuat komitmen diri untuk melakukan berbagai kegiatan nyata yang lebih terarah.</p> <p>Kegiatan ini biasanya berupa pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan.</p>	<p>Keikatan diri</p>	Adakah motivasi yang membuat saudara semangat untuk melakukan sesuatu?	
		Adakah sesuatu yang belum saudara capai pada saat ini?	
		Mengapa saudara mau mengorbankan waktu saudara untuk merawat anak saudara?	
		Bagaimana saudara menjalani aktivitas sehari-hari sambil merawat anak saudara?	
		Apa yang membuat saudara begitu konsisten menjalaninya?	
	<p>Kegiatan terarah dan Pemenuhan tujuan hidup</p>	<p>Apa harapan saudara untuk anak saudara?</p> <p>Apa yang saudara rasakan ketika merawat anak saudara?</p> <p>Apa harapan saudara saat ini?</p> <p>Hal apa yang saudara lakukan untuk memenuhi harapan?</p> <p>Bagaimana proses saudara mengambil sebuah keputusan dalam hidup untuk tetap merawat anak saudara?</p> <p>Apakah saudara sudah siap dengan segala hal buruk yang mungkin akan menimpa saudara?</p>	
		<p>Tahap Kehidupan Bermakna</p> <p>(penghayatan</p>	<p>Penghayatan bermakna</p>
		Apa makna hidup bagi saudara saat ini?	
		Hal apa yang saudara harapkan dalam kehidupan saudara?	
		Hal apa yang saudara syukuri dalam hidup	

bermakna, kebahagiaan) Pada tahap ini timbul perubahan kondisi hidup yang lebih baik dan mengembangkan penghayatan hidup bermakna dengan kebahagiaan sebagai hasil sampingnya.		ini?
	Kebahagiaan	Apa arti bahagia menurut anda?
		Hal apa yang membuat saudara merasa bahagia?
		Apakah hal itu berhubungan dengan kegiatan dan tujuan hidup saudara saat ini?